

**PERBANDINGAN KINERJA KEUANGAN PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB
SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK
INDONESIA PADA PERIODE 2019-2021 MENGGUNAKAN ANALISIS RASIO
KEUANGAN
(Studi Kasus: PT Unilever Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Sentra Food
Indonesia Tbk)**

Nur Hidayati

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: hildahol077@gmail.com

Irma Retno Dewi

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: irmaretnod@gmail.com

Avilla Anggun Arisendy

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: avillaanggun3@gmail.com

Gustaf Ikhsan Romadhoni

Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
E-mail: donigustaf@gmail.com

Jl. Semolowaru No.45, Menur Pumpungan, Kec. Sukolilo, Kota Surabaya, Jawa Timur 60118

ABSTRACT

Financial reports are written records that convey the business activities and financial performance of a company. Assessment of the company's financial level can be done using the company's financial statement analysis method. To find out the company's financial performance in good condition by doing ratio analysis. Manufacturing company is a company whose activities are buying raw materials and then processing raw materials by incurring other costs into finished goods ready for sale. This research aims to compare the financial performance of companies in the food and beverage sub-sector for the 2019-2021 period which are listed on the Indonesia stock exchange, including PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, and PT Sentra Food Indonesia Tbk. the financial ratios used are Current Ratio, Quick Ratio, Average Receivable Age, Average Inventory Age, Fixed Assets Turnover, Total Assets Turnover, Debt to Assets Ratio, Time Interest Earned, Fixed Charge Coverage,

Received November 05, 2022; Revised November 20, 2022; Desember 13, 2022

* Nur Hidayati, hildahol077@gmail.com

profit Margin, Return On Total Assets, Return On Equity, Price Earning Ratio, Dividend Yield, and Dividend Payout Ratio. The type data used in this study is descriptive qualitative which originates from the financial report documents of manufacturing companies in the food and beverage sub-sector for the 2019-2021 period which are listed on the Indonesia stock exchange.

Keywords: *Financial Statements, Manufacturing Company, Ratio Analysis, and Financial Performance.*

ABSTRAK

Laporan keuangan merupakan catatan tertulis yang menyampaikan aktivitas bisnis dan kinerja keuangan suatu perusahaan. Penilaian tingkat keuangan perusahaan dapat dilakukan dengan metode analisis laporan keuangan perusahaan. Untuk mengetahui kinerja keuangan perusahaan dalam kondisi yang baik dengan cara melakukan analisis rasio. Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya - biaya lain menjadi barang jadi yang siap dijual. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan kinerja keuangan perusahaan sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia meliputi, PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Sentra Food Indonesia Tbk. Rasio keuangan yang digunakan adalah *Current Ratio, Quick Ratio, Rata-rata Umur Piutang, Rata-rata Umur Persediaan, Perputaran aktiva tetap, Perputaran total aktiva, Debt to Ratio Assets Ratio, Time Interest Earned, Fixed Charge Coverage, Profit Margin, Return On Total Assets, Return On Equity, Price Earning Ratio, Deviden Yield*, dan Rasio Pembayaran Deviden. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif yang bersumber dari dokumen laporan keuangan perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman periode 2019-2021 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci: Laporan Keuangan, Perusahaan Manufaktur, Analisis Rasio, dan Kinerja Keuangan.

PENDAHULUAN

Perusahaan Manufaktur merupakan perusahaan yang kegiatannya membeli bahan baku kemudian mengolah bahan baku dengan mengeluarkan biaya - biaya lain menjadi barang jadi yang siap dijual. Permasalahan dalam suatu perusahaan sebaiknya harus dicegah ataupun diminimalisir yaitu dengan cara pengadaan pengendalian yang sesuai pada kegiatan operasional perusahaan.

Laporan keuangan merupakan proses akhir dalam proses akuntansi yang mempunyai peranan penting bagi pengukuran dan penilaian kinerja sebuah perusahaan. Laporan keuangan tersebut mempunyai tujuan untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan dalam rangka membuat keputusan - keputusan ekonomi serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber - sumber daya yang dipercayakan kepada mereka. Kegiatan analisis laporan keuangan merupakan salah satu media untuk mendapatkan informasi yang lebih banyak, lebih baik, akurat, dan dijadikan sebagai bahan dalam proses pengambilan keputusan. Analisis keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan perusahaan serta hasil - hasil

yang telah dicapai sehubungan dengan pemilihan strategi perusahaan yang akan ditetapkan. Selain itu, dengan melakukan analisis laporan keuangan analisis laporan keuangan perusahaan maka pimpinan perusahaan dapat mengetahui keadaan finansial perusahaan serta hasil - hasil yang telah dicapai diwaktu lampau dan diwaktu yang sedang berjalan.

LANDASAN TEORI

1. Analisis Rasio Keuangan

Rasio adalah merupakan suatu ukuran yang digunakan dalam menganalisis laporan keuangan. menurut James C Van dikutip Kasmir (2015 :104), mengemukakan bahwa :” analisis rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan memperoleh dengan membagi satu angka dengan angka yang lain”.

Jadi, rasio finansial merupakan suatu alat yang dibutuhkan oleh penganalisis keuangan untuk mengevaluasi keadaan keuangan suatu perusahaan, dengan cara menghubungkan dua data keuangan. Dan hasil analisis kita dapat mengetahui apakah pimpinan berhasil dalam melaksanakan operasi perusahaan.

Menurut Fahmi (2011:124) terdapat 6 macam rasio namun pada prinsipnya adalah sama, diantaranya yaitu:

- **Rasio Likuiditas (*likuidty ratio*)** adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tetap waktu. Rasio likuiditas secara umum ada 2 (dua) yaitu *current ratio* dan *quick ratio*.
- **Rasio Solvabilitas (*sovable ratio*)** adalah mengukur seberapa besar perusahaan dibiayai dengan utang. Rasio leverage secara umum ada 3 (tiga) yaitu debt to total assets, debt to equity ratio, long-term debt to equity ratio.
- **Rasio Aktivitas (*activity ratio*)** adalah rasio yang menggambarkan sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimilikinya guna menunjukkan aktivitas perusahaan.
- **Rasio Profitabilitas (*profitability ratio*)** adalah mengukur efektifitas manajemen secara keseluruhan yang ditunjukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang di peroleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi. Rasio profitabilitas secara umum ada 4 (empat), yaitu gross profit margin, net profit margin, return on investment dan return on equity.
- **Rasio Pertumbuhan**, yaitu rasio yang mengukur seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum.
- **Rasio Nilai Pasar**, yaitu rasio yang menggambarkan kondisi yang terjadi di pasar.

2. Kinerja Keuangan

Kinerja merupakan singkatan kinerja energi kerja yang pedanan kata dalam bahasa ingris adalah proformance. kinerja keuangan merupakan anlisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah membuat laporan keuangan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Seperti dengan membuat suatu laporan keuangan yang telah memenuhi standar dan ketentuan dalam SAK

(Standar Akuntansi Keuangan) atau GAAP (general accepted accounting principle), dan lain-lain. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Menurut Munawir (2010:31), tujuan pengukuran kinerja keuangan perusahaan yaitu:

- a. Mengetahui tingkat likuiditas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan yang harus segera diselesaikan pada saat ditagih.
- b. Mengetahui tingkat solvabilitas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangannya jika perusahaan tersebut diikudiasi, baik keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
- c. Mengetahui tingkat rentabilitas
Menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.

METODE PENELITIAN

Populasi dan Sampel

Populasi data penelitian menggunakan 4 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling merupakan suatu objek yang diambil berdasarkan pertimbangan sub sektor perusahaan. sampel data penelitian ada 4, diantaranya:

NO	NAMA PERUSAHAAN
1	PT Unilever Indonesia Tbk
2	PT Indofood Sukses Makmur Tbk
3	PT Sentra Food Indonesia Tbk

Teknik Pengumpulan Data

Jenis penelitian yang digunakan adalah Deskriptif kualitatif yaitu mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan data yang diperoleh. Laporan keuangan PT Unilever Indonesia Tbk, PT Indofood Sukses Makmur Tbk, dan PT Sentra Food Indonesia Tbk diperoleh melalui *website* Bursa Efek Indonesia.

Teknik Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan adalah metode dekriptif kuantitatif yaitu dengan mengumpulkan, mengolah, dan menginterpretasikan data yang diperoleh sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai keadaan yang diteliti berdasarkan angka-angka. Adapun rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a.) Rasio likuiditas (liquidity ratio)

- *Current ratio*

Bisa disebut working capital ratio atau rasio modal kerja, rasio ini dihitung dengan membagi *current assets* (harta lancar) dengan *current liabilities* (hutang lancar).

$$\text{Current ratio} = \text{Aset lancar/hutang lancar} \times 100\%$$

- *Quick ratio (actd test ratio)*

Menjadi ukuran kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang jangka pendek.

$$\text{Quick ratio} = \text{Aset lancar} - \text{persediaan/hutang lancar} \times 100\%$$

b.) Rasio solvabilitas

- Rasio hutang (*debt ratio*)

Rasio ini menunjukkan perbandingan antara jumlah kewajiban dengan total harta, membandingkan keseluruhan hutang dengan total harta. Dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Debt ratio} = \text{Total Utang/Total Aset} \times 100\%$$

- *Total debt to equity ratio*

Rasio ini menunjukkan modal sendiri (*total equity*) yang dijadikan jaminan atas seluruh pinjaman perusahaan. Jumlah modal pinjaman yang semakin kecil jika dibandingkan dengan modal sendiri berarti pengembalian pinjaman semakin aman pada saat jatuh tempo.

$$\text{Total Debt} = \text{Total utang/Total Ekuitas} \times 100$$

c.) Rasio aktivitas (*activity ratio*)

- *Perputaran Aset usaha (total asset turnover)*

Rasio ini menunjukkan kemampuan dari pada suatu aktiva yang berputar dalam periode tertentu untuk menghasilkan keuntungan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Perputaran Aktiva Usaha} = \text{Penjualan bersih/Total aset} \times 100\%$$

- *Perputaran Aktiva Tetap (fixed assets turnover)*

Rasio ini menggunakan untuk mengukur perputaran harta tetap.

$$\text{Perputaran aktiva tetap} = \text{Penjualan/Aset Tetap} \times 100\%$$

d.) Rasio profitabilitas

- *Gross profit margin* (margin laba kotor)

Gross profit margin merupakan rasio yang mengukur efisiensi pengendalian harga pokok atau biaya produksinya, mengindikasikan kemampuan perusahaan untuk memproduksi secara efisien. Sedangkan perusahaan. *Gross profit margin* dihitung dengan rumus :

$$\text{Gross profit margin} = (\text{Penjualan} - \text{Harga pokok penjualan})/\text{Penjualan bersih} \times 100\%$$

- *Net profit margin* (margin laba bersih)

Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap penjualan. *Net profit margin* dihitung dengan rumus:

$$\text{Net profit margin} = \text{Laba bersih setelah pajak/Penjualan bersih} \times 100\%$$

- *Return on investment (ROI)*
Roi ini mengukur kemampuan *dengan* seluruh dana yang ditanamkan dalam aktiva yang digunakan untuk operasi perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. *Return on investment* dapat dihitung:
$$\text{Return on investment} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Asset} \times 100\%$$
- *Return on equity (ROE)*
Return on equity merupakan *perbandingan* antara laba bersih sesuai pajak dengan total ekuitas. *Return on equity* merupakan suatu pengukuran dari hasil (income) yang tersedia oleh para pemilik perusahaan atas modal yang di investasikan. *Return on equity* dihitung dengan rumus:
$$\text{Return on equity} = \text{Laba bersih setelah pajak} / \text{Total Ekuitas} \times 100\%$$

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Nama dan Sejarah Perusahaan

- **PT Sentra Food Indonesia Tbk**
Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan FOOD adalah bergerak dalam bidang usaha perdagangan besar berdasarkan balas jasa atau kontrak kecuali perdagangan besar mobil dan sepeda motor. Saat ini, kegiatan usaha utama FOOD adalah bergerak di bidang pengolahan makanan dan minuman melalui Perusahaan Anak. Merek utama dari produk-produk FOOD yaitu: Villa, Villadorp, Chief's, Yangini, Kemfood dan Chami.
- **PT Unilever Indonesia Tbk**
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Unilever Indonesia Tbk (28-Feb-2022), yaitu: Unilever Indonesia Holding B.V., dengan persentase kepemilikan sebesar 84,99%%, sedangkan induk usaha terakhir adalah Unilever PLC, beralamat di Unilever House, 100 Victoria Embankment, London EC4Y 0DY, Inggris Raya.
Berdasarkan Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha UNVR meliputi bidang produksi, pemasaran dan distribusi barang-barang konsumsi yang meliputi sabun, deterjen, margarin, makanan berinti susu, es krim, produk-produk kosmetik, minuman dengan bahan pokok teh dan minuman sari buah.
Pada tanggal 16 Nopember 1982, UNVR memperoleh pernyataan efektif dari BAPEPAM untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham UNVR (IPO) kepada masyarakat sebanyak 9.200.000 dengan nilai nominal Rp1.000,- per saham dengan harga penawaran Rp3.175,- per saham.
- **PT Indofood Sukse Makmur Tbk**
Indofood Sukses Makmur Tbk (**INDF**) didirikan tanggal 14 Agustus 1990 dengan nama PT Panganjaya Intikusuma dan memulai kegiatan usaha komersialnya pada tahun 1990. Kantor pusat Indofood berlokasi di Sudirman Plaza, Indofood Tower, Lantai 21, Jl. Jend. Sudirman Kav. 76 – 78, Jakarta 12910 – Indonesia. Sedangkan pabrik dan perkebunan Indofood, Entitas Anak dan Entitas Asosiasi berlokasi di berbagai tempat di Indonesia, antara lain, di pulau Jawa, Sumatera, Kalimantan,

Sulawesi, dan di luar negeri, antara lain Malaysia, Arab Saudi, Mesir, Turki, Kenya, Maroko, Serbia, Nigeria dan Ghana.

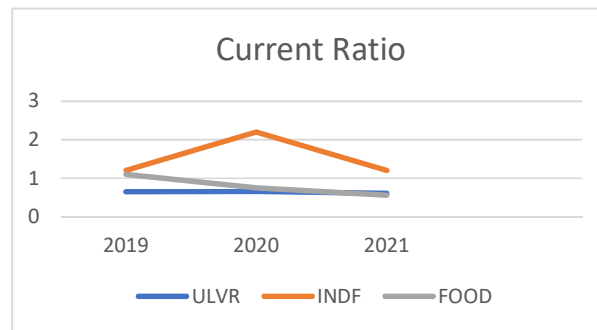
Pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih saham Indofood Sukses Makmur Tbk (28-Feb-2022) adalah First Pacific Investment Management Limited, dengan persentase kepemilikan sebesar 50,07%.

2. Analisis Laporan Keuangan

Tabel 1. Rasio Lancar Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,1	0,75	0,56	0,8
PT Unilever Indonesia Tbk	0,65	0,66	0,61	0,64
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	1,2	2,2	1,2	1,53

Grafik 1. Rasio Lancar Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

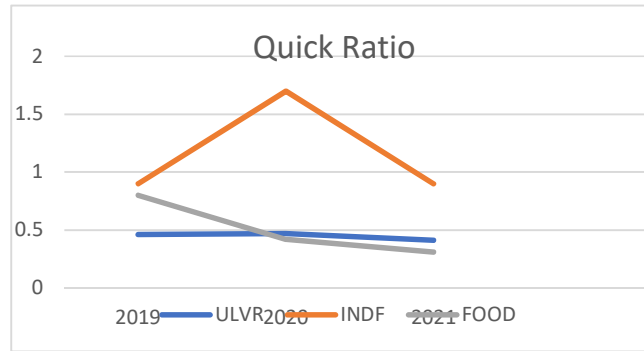


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,8, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,64, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,53. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas yang dapat dikatakan paling bagus dalam membayar hutangnya adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 2. Quick Ratio Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	0,8	0,42	0,31	0,51
PT Unilever Indonesia Tbk	0,46	0,47	0,41	0,45
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,9	1,7	0,9	1,16

Grafik 2. Quick Ratio Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

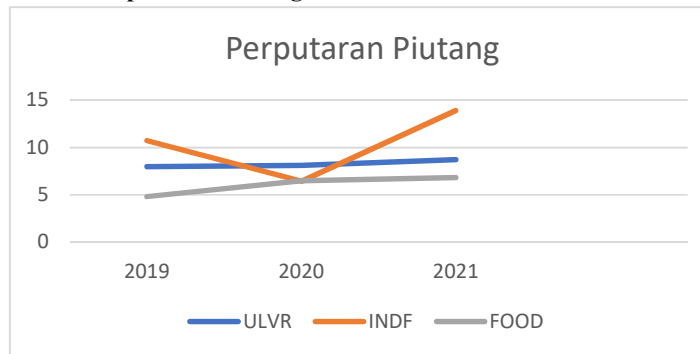


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,51, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,45, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,16. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas yang dapat dikatakan paling bagus dalam memenuhi kewajibannya dengan menggunakan persediaan adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk.

Tabel 3. Perputaran Piutang Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	4,8	6,5	6,8	6,03
PT Unilever Indonesia Tbk	8	8,1	8,7	8,26
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	10,7	6,42	13,9	10,34

Grafik 3. Perputaran Piutang Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

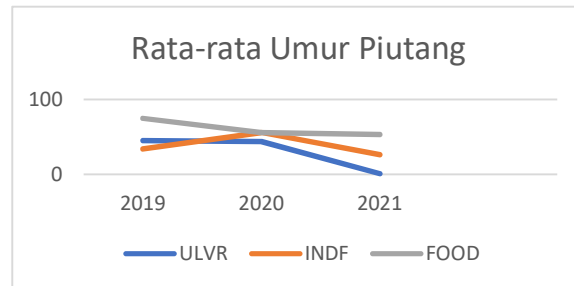


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 6,03, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 8,26, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 10,34. Rata-rata industri dari ketiga perusahaan manufaktur diatas sebesar 8,21. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas bagus semua karena rata-rata perusahaan dari ketiga perusahaan berada diatas rata-rata industri semuanya. Akan tetapi yang dapat dikatakan paling bagus adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena nilai rata-rata perusahaan paling tinggi dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

Tabel 4. Rata-rata Umur Piutang Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	75	55,7	53,3	61,3
PT Unilever Indonesia Tbk	45	44	1	30
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	34	56	26	38,6

Grafik 4. Rata-rata Umur Piutang Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

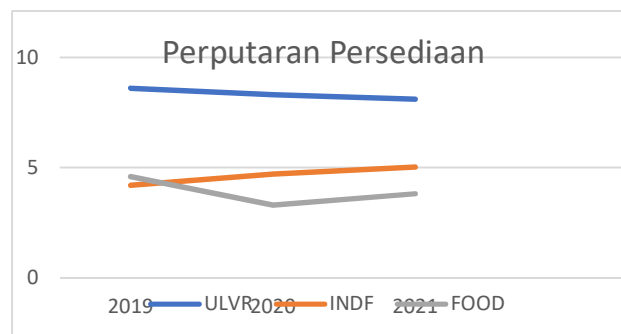


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 61,3, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 30, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 38,6. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas yang dapat dikatakan paling bagus dalam melunasi piutangnya selama 3 tahun adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena nilai rata-rata umur piutang perusahaan selama 3 tahun paling kecil jika dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

Tabel 5. Perputaran Persediaan Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	4,2	3,3	3,8	3,76
PT Unilever Indonesia Tbk	4,7	8,3	8,1	7,03
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,03	56	26	29,01

Grafik 5. Perputaran Persediaan Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021



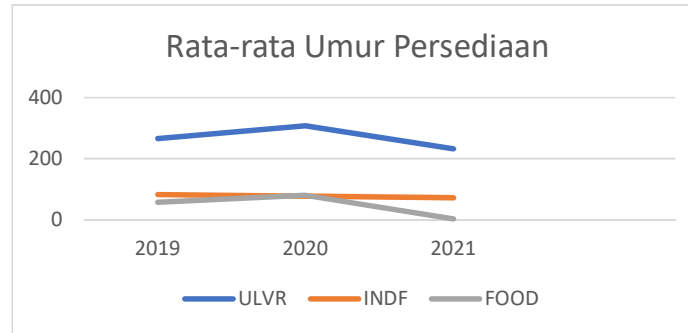
Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 3,76, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 7,03, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 29,01. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas dapat dikatakan paling bagus

mengenai permintaan terhadap produk perusahaan adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena perputaran persediaan yang tinggi menunjukkan permintaan yang tinggi terhadap produk perusahaan sehingga perusahaan tersebut sering melakukan *re-stock* barang.

Tabel 6. Rata-rata Umur Persediaan Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	57	80,1	73,2	70,1
PT Unilever Indonesia Tbk	266,4	307,4	232,7	268,83
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	83	77	72	77,33

Grafik 6. Rata-rata Umur Persediaan Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

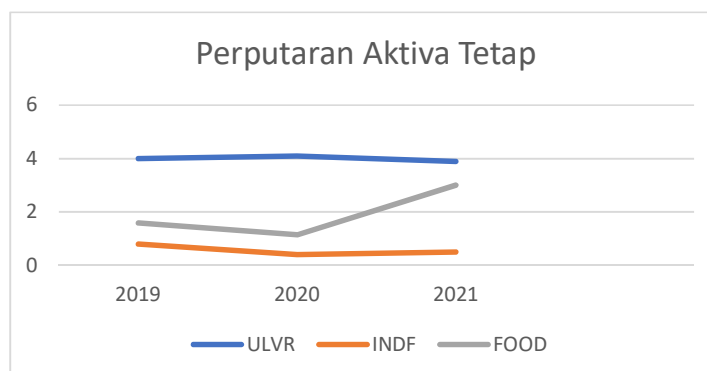


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 70,1, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 266,83, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 77,33. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas dapat dikatakan paling bagus dalam menjalankan efektivitas manajemen persediaan adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena perputaran persediaan pada PT Unilever Indonesia Tbk paling tinggi. Dimana semakin tingginya Rata-rata Umur persediaan menandakan efektivitas manajemen persediaan berjalan dengan bagus.

Tabel 7. Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,6	1,1	1,2	1,3
PT Unilever Indonesia Tbk	4	4,1	3,9	4
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,8	0,4	0,5	0,56

Grafik 7. Perputaran Aktiva Tetap Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

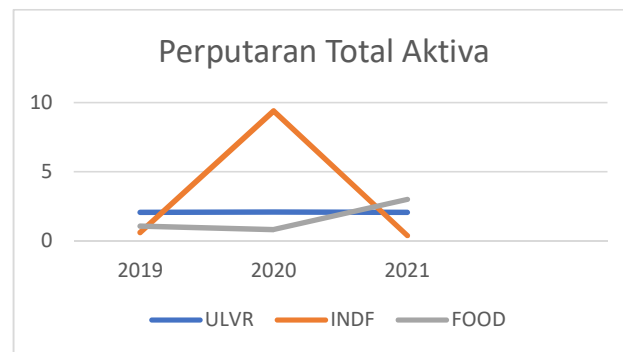


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 1,3, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 4, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,56. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas dapat dikatakan paling bagus dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena memiliki rata-rata perusahaan tertinggi dalam menghasilkan penjualan berdasarkan aktiva tetap yang dimiliki jika dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

Tabel 8. Perputaran Total Aktiva Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,1	0,8	0,9	0,93
PT Unilever Indonesia Tbk	2,1	2,1	2,1	2,1
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,6	9,4	0,4	3,46

Grafik 8. Perputaran Total Aktiva Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

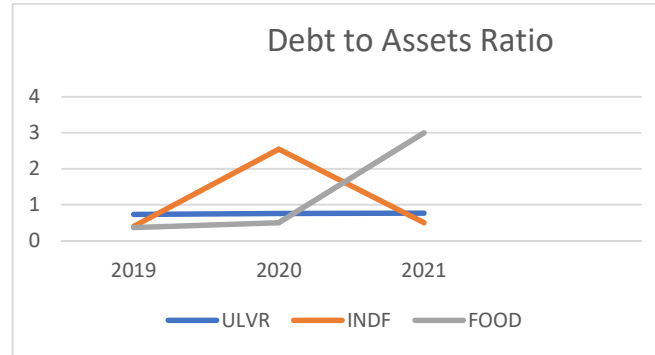


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,93, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 2,1, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 3,46. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas dapat dikatakan paling efektif menggunakan total aktiva yang dimiliki dalam menghasilkan laba adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki rata-rata perusahaan tertinggi dalam menghasilkan laba menggunakan total aktiva yang dimiliki jika dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

Tabel 9. Debt to Assets Ratio Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	0,37	0,5	0,6	0,49
PT Unilever Indonesia Tbk	0,74	0,76	0,8	0,76
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,4	2,55	0,5	1,15

Grafik 9. Debt to Assets Ratio Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

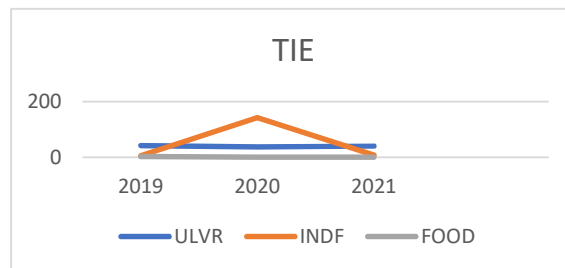


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,49, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 0,76, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 1,15. Rasio ini berfungsi untuk menghitung seberapa jauh dana yang disediakan oleh kreditor. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas dapat dikatakan paling bagus adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk karena nilai rata-rata perusahaan pada rasio ini paling kecil atau modal utang yang digunakan sedikit sehingga risiko perusahaan tersebut juga semakin kecil.

Tabel 10. Time Interest Earned Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	2,5			0,83
PT Unilever Indonesia Tbk	43	37	40	40
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	5,4	143,6	7,8	52,26

Grafik 10. Time Interest Earned Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

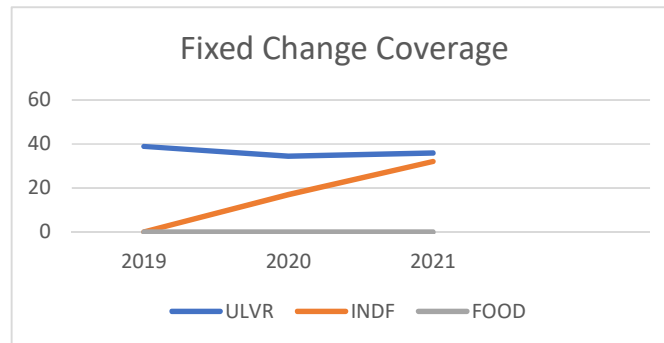


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan di atas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,83, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 40, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 52,26. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghitung seberapa besar laba sebelum bunga dan pajak yang tersedia untuk menutup beban terhadap bunga. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di atas dapat dikatakan paling aman adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena nilai rata-rata perusahaan terhadap TIE paling tinggi.

Tabel 11. Fixed Charge Coverage Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	-	-	-	-
PT Unilever Indonesia Tbk	39	34,6	36	36,53
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	0,1	17,1	32,1	16,43

Grafik 11. Fixed Charge Coverage Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

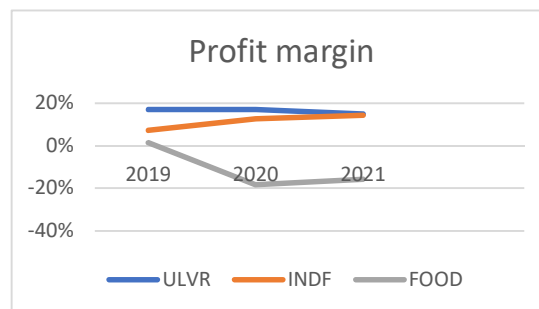


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk tidak memiliki *fixed charge coverage*, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 36,53, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 16,43. Rasio ini berfungsi untuk mengukur seberapa baik perusahaan dapat menutupi pembayaran bunga dan sewa. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas yang paling bagus adalah PT Unilever Indonesia Tbk karena memiliki nilai rata-rata perusahaan paling tinggi sehingga perusahaan tersebut paling sehat dan minim risiko dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Tabel 12. Profit Margin Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,41%	-	-	-10,88%
PT Unilever Indonesia Tbk	17%	17%	15%	3%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	7,20%	12,70%	14,26%	11,39%

Grafik 12. Profit Margin Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

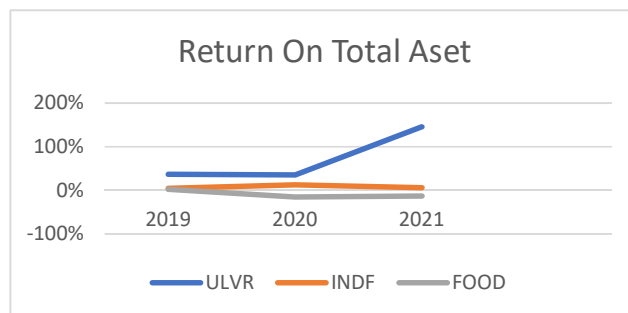


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar -10,88%, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 3%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 11,39%. Rasio ini berfungsi untuk menghitung sejauh mana kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas yang paling baik adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki nilai rata-rata perusahaan paling tinggi sehingga memiliki manajemen yang paling baik dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Tabel 13. ROA Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	1,50%	-	-	-9,12%
PT Unilever Indonesia Tbk	36%	35%	145%	3%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	4,30%	12,08%	5,60%	7,33%

Grafik 13. ROA Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

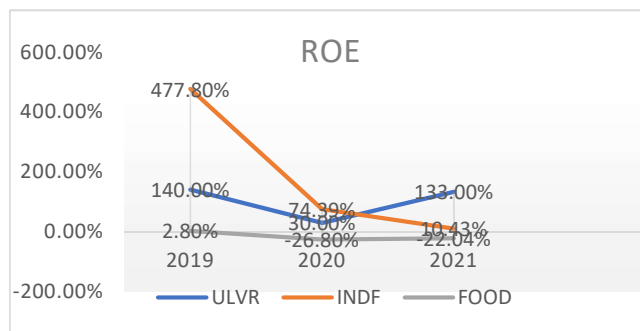


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-2021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar -9,12%, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 3%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 7,33%. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset yang tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas yang paling baik adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki nilai rata-rata perusahaan paling tinggi sehingga dapat menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset paling bagus dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Tabel 14. ROE Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	2,80%	-26,80%	-22,04%	-15,35%
PT Unilever Indonesia Tbk	140%	30%	133%	101%
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	477,80%	74,39%	10,43%	187,54%

Grafik 14. ROE Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

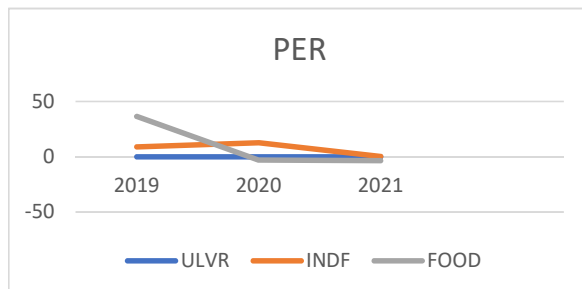


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-1021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar -15,35%, PT Unilever Indonesia Tbk sebesar 101%, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 187,54%. Rasio ini berfungsi untuk mengukur kemampuan dalam menghasilkan laba berdasarkan modal saham tertentu. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari ketiga perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman diatas yang paling baik adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena memiliki nilai rata-rata perusahaan paling tinggi sehingga dapat menghasilkan laba berdasarkan modal saham paling bagus dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Tabel 15. PER Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	36,3	-2,9	-3,64	9,92
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	9	12,7	0,1	7,26

Grafik 15. PER Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

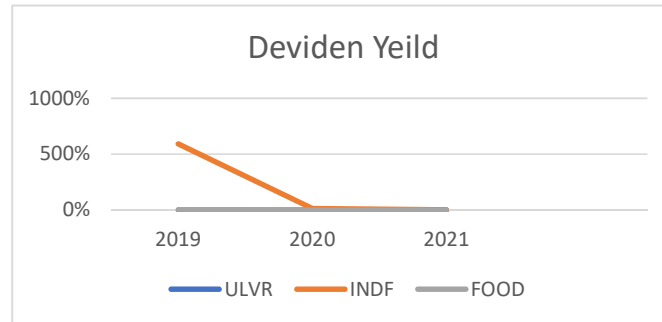


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-1021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 9,92, PT Unilever Indonesia Tbk tidak menghasilkan PER, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 7,26. Jadi dapat disimpulkan bahwa kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih yang paling tinggi adalah PT Sentra Food Indonesia Tbk sehingga harga saham perusahaan tersebut nilainya lebih mahal dibanding perusahaan yang lain. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata perusahaan yang rendah dan juga nilai rasio yang lebih rendah dari rata-rata industri.

Tabel 16. Deviden Yield Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	2,1	-	-	0,7
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	591	12,08	2	201,7

Grafik 16. Deviden Yield Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

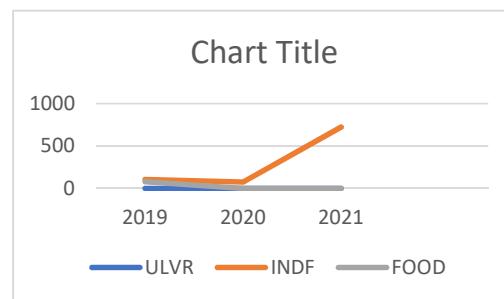


Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-1021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 0,7, PT Unilever Indonesia Tbk tidak menghasilkan Deviden yield, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 201,7. Jadi dapat disimpulkan bahwa keuntungan dividen perusahaan yang paling tinggi adalah milik PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena perusahaan tersebut bisa memberikan keuntungan yang tinggi bagi pemegang saham dibandingkan dua perusahaan lainnya.

Tabel 17. Rasio Pembayaran Deviden Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021

Nama Perusahaan	2019	2020	2021	Rata-rata
PT Sentra Food Indonesia Tbk	75,4	-	-	25,13
PT Unilever Indonesia Tbk	-	-	-	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	103	74,3	722	299,76

Grafik 17. Rasio Pembayaran Deviden Perusahaan Manufaktur Periode 2019-2021



Kesimpulan: Jika dilihat dari rata-rata ketiga perusahaan diatas pada periode 2019-1021, rata-rata PT Sentra Food Indonesia Tbk sebesar 25,13, PT Unilever Indonesia Tbk tidak menghasilkan Deviden yield, PT Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 299,76. Jadi dapat disimpulkan bahwa Dividend Payout ratio yang paling tinggi adalah PT Indofood Sukses Makmur Tbk karena perusahaan dapat menghasilkan laba yang tinggi untuk dibagikan menjadi dividen kepada para pemegang saham dibandingkan dengan dua perusahaan lainnya.

KESIMPULAN

Suatu laporan keuangan (financial statement) akan menjadi lebih manfaat untuk mengambil keputusan, apabila informasi tersebut dapat diprediksi apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Semakin baik kualitas laporan keuangan yang di sajikan maka akan semakin yakin pihak eksternal dalam melihat kinerja keuangan perusahaan tersebut. Lebih jauh keyakinan bahwa perusahaan diprediksi akan tumbuh memperoleh keuntungan yang berkelanjutan, yang optimis tentunya pihak-pihak yang berhubungan dengan perusahaan akan merasa puas dengan berbagai urusan dengan perusahaan. Tujuan laporan keuangan yaitu untuk menyediakan informasi yang berkaitan dengan posisi keuangan, prestasi (hasil usaha) perusahaan serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi pemakai dalam mengambil keputusan ekonomi. Dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan ringkasan dari suatu proses pencatatan dari transaksi yang menggunakan tehnik serta prosedur tertentu yang digunakan oleh pihak- pihak yang berkepentingan terhadap prestasi perusahaan yang meliputi, laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan yang terjadi selama satu buku yang bersangkutan. Jadi, Jika dilihat dari ketiga perusahaan diatas, masing – masing perusahaan mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing.

REFRENSI

<https://www.fortuneidn.com/business/amp/friana/sejarah-dan-profil-perusahaan-indofood>

<https://www.unilever.co.id/our-company/>

<https://britama.com/index.php/2019/07/sejarah-dan-profil-singkat-food/>

Dr. Mamduh M. Hanafi, M.B.A, Prof. Dr. Abdul Halim, M.B.A.,Akt : Analisis Laporan Keuangan : UPP STIM YKPN